

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 4 Nomor 1 Tahun 2022

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler Sanggar Attanwir Di MAN Model Manado

Nurhayati

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: nurhayati@iain-manado.ac.id

Nur Fitriani Zainal

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: nur.zainal@iain-manado.ac.id

Ismail K Usman

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: ismail.usman@iain-manado.ac.id

Hasnil Oktavera

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: hasniloktavera@iain-manado.ac.id

Gina Nurvina Darise

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: gina.darise@iain-manado.ac.id

Fatmawati Maryadi

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: fatmawatimaryadi@iain-manado.ac.id

Abstrak

Ekstrakurikuler atau sering juga disebut dengan "ekskul" di sekolah merupakan kegiatan tambahan di luar jam sekolah yang diharapkan dapat membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Banyak hal yang dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Mulai dari kegiatan pembentukan fisik dengan berolah raga, pembinaan kreatifitas berolah rasa dengan kesenian dan keterampilan sampai dengan pembangunan dan pengembangan mentalitas peserta didik melalui kegiatan keagamaan atau kerohanian dan kegiatan lain sejenisnya. Di Man Model Manado sendiri kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat keagamaan yang dikenal dengan nama sanggar Attanwir. Kegiatan sanggar Attanwir di MAN Model 1 Manado terdiri dari Fahmil Qur'an, Syahril Qur'an, Tilawatil Qur'an, Tahfidz Qur'an, Nasyid Qur'an, Khatil Qur'an, Hadrah. Jadi sanggar Attanwir adalah tempat untuk sarana untuk membelajarkan seni-seni yang berkaitan dengan Al-Qur'an khususnya seperti yang dilombakan dalam kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ).

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Karakter Siswa, Attanwir MAN Model Manado

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 4 Nomor 1 Tahun 2022

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Abstract

Extracurricular or often referred to as "extracurricular" at school is an additional activity outside school hours which is expected to help shape the character of students according to their respective interests and talents. Many things can be developed through extracurricular activities. Starting from physical formation activities by exercising, fostering creativity, exercising taste with arts and skills, to building and developing the mentality of students through religious or spiritual activities and other similar activities. At Man Model Manado, extracurricular activities of a religious nature are known as the Attanwir studio. Attanwir studio activities at MAN Model 1 Manado consisted of Fahmil Qur'an, Syahril Qur'an, Tilawatil Qur'an, Tahfidz Qur'an, Nasyid Qur'an, Khatil Qur'an, Hadrah. So the Attanwir studio is a place for facilities to teach arts related to the Qur'an, especially those contested in the Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) activity.

Key Words: *Extracurricular, Student Character, Attanwir MAN Model Manado*

PENDAHULUAN

Dalam suatu pendidikan, kurikulum tidak selalu membatasi anak didik dalam kegiatan belajar di dalam kelas saja, akan tetapi segala kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang disebut sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur, yang dilakukan disekolah maupun diluar sekolah yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, mengembangkan bakat dan minat yang ada pada diri peserta didik, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, serta melengkapi upaya pembinaan manusia indonesia seutuhnya (Prihatin, 2011).

Kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan dimaksudkan sebagai jawaban atas tuntutan dari kebutuhan anak didik, membantu mereka yang kurang, memperkaya lingkungan belajar dan memberikan stimulasi kepada mereka agar lebih kreatif. Suatu kenyataan bahwa banyak kegiatan pendidikan yang tidak selalu dapat dilakukan dalam jam-jam sekolah yang terbatas itu, sehingga terbentuklah perkumpulan anak-anak diluar jam sekolah yang dianggap dapat menampung dan memenuhi kebutuhan serta minat mereka.

Di Man Model Manado sendiri kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat keagamaan yang dikenal dengan nama sanggar Attanwir. Kegiatan sanggar Attanwir di MAN Model 1 Manado terdiri dari Fahmil Qur'an, Syahril Qur'an, Tilawatil Qur'an, Tahfidz Qur'an, Nasyid Qur'an, Khatil Qur'an, Hadrah. Jadi sanggar Attanwir adalah tempat untuk sarana untuk membelajarkan seni-seni yang berkaitan dengan Al-Qur'an khususnya seperti yang dilombakan dalam kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Yang Dilaksanakan Berupa Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler Sanggar Attanwir Pada Hari Senin Tanggal 07 Maret 2022 Bertempat Di MAN Model Manado. Pada Tahap Persiapan, Tim Pengabdian Ini Melaksanakan Beberapa Kegiatan, Di Antaranya Koordinasi Dengan Para Peserta Yakni Para siswa yang merupakan anggota sanggar Atanwir melalui Penyebaran Undangan Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler Sanggar Attanwir Di MAN Model Manado. Langkah Selanjutnya Adalah Penyusunan Materi Pengabdian Dan Penetapan Jadwal Kegiatan Pengabdian.

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 4 Nomor 1 Tahun 2022

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Hasil dan Pembahasan

Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler Sanggar Attanwir dilaksanakan di MAN Model Manado. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara teknis dilaksanakan oleh Tim Pengabdian yang terdiri dari tujuh orang dosen dan satu orang mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Manado.

Dalam tahap pertama, dilakukan dengan mengkoordinasikan peserta yang hadir di MAN Model Manado. Peserta yang hadir secara terbatas yaitu siswa yang tergabung dalam sanggar Attanwir MAN Model yang kesemuanya berjumlah 15 orang. Adapun materi yang disampaikan yakni terkait dengan pelatihan kegiatan ekstrakurikuler pada sanggar Attanwir di MAN Model Manado yaitu Fahmil Qur'an, Syahril Qur'an, Tilawatil Qur'an, Tahfidz Qur'an, Nasyid Qur'an, Khatil Qur'an, Hadrah.

Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam proses pendidikan dikenal dua kegiatan yang elementer, yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan pokok pendidikan yang didalamnya terjadi proses belajar mengajar antara peserta didik dan pendidik untuk mendalami materi-materi ilmu pengetahuan. Sementara kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya(Wiyani, 2013)

Tujuan ekstrakurikuler adalah agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap demi untuk mengembangkan minat dan bakat siswa (Mantja, 2007). Menurut Suryosubroto kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam ketrampilan dan kepramukaan(Suryosubroto, 2002).

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menurut Direktorat pendidikan pendidikan menengah dan kejuruan adalah:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa berespek kognitif, efektif dan psikomotor.
- b. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia yang seutuhnya positif.
- c. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antar hubungan antara hubungan serta pelajaran dengan mata pelajaran lainnya(Prihatin, 2011).

Menurut Mumuh Sumarna, fungsi kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan(Sumarna, 2006)

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 4 Nomor 1 Tahun 2022

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>



Gambar Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler Sanggar Attanwir MAN Model Manado

Jadi sanggar Attanwir adalah tempat untuk sarana untuk membelajarkan seni-seni yang berkaitan dengan Al-Qur'an khususnya seperti yang dilombakan dalam kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ). Di Man Model 1 Manado sendiri kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat keagamaan yang dikenal dengan nama sanggar Attanwir. Kegiatan sanggar

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 4 Nomor 1 Tahun 2022

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Attanwir di MAN Model 1 Manado terdiri dari Fahmil Qur'an, Syahril Qur'an, Tilawatil Qur'an, Tahfidz Qur'an, Nasyid Qur'an, Khatil Qur'an, Hadrah

Sanggar Attanwir yang dimaksud disini adalah kegiatan seni yang berkaitan dengan cabang-cabang lomba yang ada dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) yang terdiri dari : 1) Tilawatil Qur'an, yaitu seni membaca Al-Qur'an dengan bacaan mujawwad 2) Tahfidzul Qur'an, yaitu menghafal Al-Qur'an dengan ketetapan bacaan dan kelancarannya, 3) Syahril Qur'an, yaitu ceramah secara kelompok yang terdiri dari tiga bagian, yaitu membaca (tilawah), menterjemahkan (sari tilawah), dan berceramah (syara'), 4) Fahmil Qur'an, yaitu pemahaman Al-Qur'an biasanya dilakukan dalam bentuk cerdas cermat, 5) khatil Qur'an, yaitu atau bisa disebut dengan kaligrafi, 6) Nasyid Qur'an, yaitu salah satu seni islama dalam bidang seni suara. 7) Hadrah yaitu ritual yang dirayakan pada festival islam.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang diselenggarakan oleh Tim Pengabdian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado mampu memberikan kontribusi positif terhadap upaya pengembangan kegiatan ekstrakurikuler sanggar Attanwir dilaksanakan di MAN Model Manado.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selain sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan Pengabdian di MAN Model Manado, kegiatan pengabdian ini juga sebagai bentuk penyampaian bahwa kegiatan pengabdian ini merupakan wahana untuk menyajikan nilai-nilai praktis dalam melaksanakan salah satu tri dharma perguruan tinggi sebagai kewajiban dosen, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk itu dalam kesempatan ini kami menyampaikan banyak terima kasih kepada: (1) Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.A, M.Res, Ph.D. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, (2) Dr. Arhanuddin Salim, M.Pd.I selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), (3) Dr. Ishak Talibo, M.Pd.I selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M, (4) H.Syarif Afiat Salim Raya, S.Ag,MM selaku Kepala MAN Model Manado beserta jajarannya, (5) Drs.Kusnan, M.Pd dan Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Manado.